

Penelitian

HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA BIDANG KESEHATAN TERHADAP RELAPS PENDERITA ASMA BRONKHIALE DI PANTAI LABU DELI SERDANG

RELATIONSHIP OF FAMILY FUNCTION OF HEALTH FIELDS TO RELAPS OF ASMA BRONKHIALE PATIENTS IN DELI BEACH DELI SERDANG

Nixson Manurung

Dosen Prodi S-1Keperawatan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan,

Email : nixsonmanurung@gmail.com

ABSTRAK

Asma adalah suatu keadaan di mana saluran nafas mengalami penyempitan karena hiperaktivitas terhadap rangsangan tertentu, yang menyebabkan peradangan. Buruknya kualitas udara dan berubahnya pola hidup masyarakat diperkirakan menjadi penyebab meningkatnya penderita asma," (Faisal, 2007). Penelitian di Amerika Serikat mendapatkan prevalensi asma sekitar 3%, sementara di Inggris angkanya adalah sekitar 5%. Penelitian pada guru-guru di India menghasilkan prevalensi asma sebesar 4,1 %, sementara laporan dari Taiwan menunjukkan angka 6,2%. Di negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, Brunei Darussalam dan Singapura, bronchitis, emfisema dan asma merupakan penyebab kematian ke delapan (Arief, 2009). Dukungan keluarga diharapkan mampu dapat menekan frekuensi kekambuhan asma bronkial yang berupa dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian, dan dukungan emosional. Keberhasilan pengobatan tidak saja ditentukan oleh obat anti asma, tetapi juga oleh kepatuhan minum obat dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan pencegahan timbulnya serangan asma. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Hubungan Tugas Kesehatan Keluarga Terhadap Pencegahan Kekambuhan Pasien Asma Bronkhiale di Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Desain penelitian ini bersifat Deskriptif Korelasi rancangan penelitian cross sectional. Dari 39 responden mayoritas memiliki tugas keluarga dibidang kesehatan baik jumlah responden 21 orang (53,8%) dengan pencegahan kekambuhan asma bronkial mayoritas cukup sebanyak 21 responden (53,8%), dan tugas keluarga dibidang kesehatan kurang baik dengan jumlah responden 7 (17,9%) dengan pencegahan kekambuhan asma bronkial buruk sebanyak 2 responden (5,1%). Dengan uji statistik chi – square didapatkan hasil $p = 0,000$ berarti $p < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa “ Ada Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Sikap dalam Pencegahan Kekambuhan Asma Bronkial di Panti Labu Kabupaten Deli Serdang“.Kesimpulan bahwa dukungan keluarga sangat memegang peranan penting untuk terjadi atau tidaknya relaps pada penderita Asthma Bronchiale. Saran hasil penelitian ini bisa berguna untuk menambah wawasan dan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya terhadap Upaya Pencegahan kekambuhan asma bronkiale.

Kata Kunci : Fungsi Keluarga, Relaps, Asthma Bronchiale.

ABSTRACT

Asthma is a condition in which the airways experience constriction due to hyperactivity to certain stimuli, which cause inflammation. Poor air quality and changing patterns of life are thought to be the cause of increasing asthma sufferers, " (Faisal, 2007). Research in the United States has an asthma prevalence of around 3%, while in the UK the figure is around 5%. Research on teachers in India resulted in a prevalence of asthma of 4.1%, while reports from Taiwan showed 6.2%. In neighboring countries such as Malaysia, Thailand, Brunei Darussalam and Singapore, bronchitis, emphysema and asthma are the

eight causes of death (Arief, 2009). Family support is expected to be able to reduce the frequency of recurrence of bronchial asthma in the form of instrumental support, informational support, assessment support, and emotional support. Successful treatment is not only determined by anti-asthma drugs, but also by adherence to taking medication and other matters related to preventing the onset of an asthma attack. The purpose of this study was to determine whether there was a Family Health Task Relationship Against the Prevention of Recurrence of Asma Bronkhiale Patients in Labu Beach, Deli Serdang Regency. The design of this study is descriptive. The cross-sectional study design correlation. of the 39 respondents the majority had family duties in the field of health, the number of respondents was 21 people (53.8%) with the prevention of majority bronchial asthma recurrence in 21 respondents (53.8%), and family duties in the health sector with a number of respondents 7 (17, 9%) with the prevention of recurrence of bad bronchial asthma by 2 respondents (5.1%). With the chi-square statistical test, the results obtained $p = 0,000$ means $p < 0.05$. It can be concluded that "There is a Relationship between Family Knowledge and Attitudes in the Prevention of Bronchial Asthma Recurrence in Labu Nursing Home Deli Serdang District". Conclusion that family support plays an important role to occur or not relapse in Bronchiale Asthma sufferers. Suggestions for the results of this study can be useful to add insight and as an input for refining further research on Prevention.

Keyword : Family Function, Relapse, Asthma Bronkhiale.

PENDAHULUAN

Asma adalah suatu keadaan di mana saluran nafas mengalami penyempitan karena hiperaktivitas terhadap rangsangan tertentu, yang menyebabkan peradangan. Gejala episodik berulang yang timbul berupa mengi, sesak nafas, dada terasa berat dan batuk-batuk terutama malam menjelang dini hari (Sundaru, 2010). Hasil penelitian International Study on Asthma and Alergies in Childhood pada tahun 2005 menunjukkan, di Indonesia prevalensi gejala penyakit asma melonjak dari sebesar 4,2% menjadi 5,4%. Selama 20 tahun terakhir, penyakit ini cenderung meningkat dengan kasus kematian yang diprediksi akan meningkat sebesar 20% hingga 10 tahun mendatang. WHO memperkirakan di tahun 2005 terdapat 255 ribu penderita meninggal dunia karena asma (Prasetyo, 2010).

Hasil survei awal dilakukan di Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 dari data puskesmas didapat jumlah penderita asma bronkial dari bulan januari sampai mei penderita asma bronkial sebanyak 43 pasien dan dilihat dari lokasi bahwa daerah tersebut banyak sampah yang berserakan. Pada umumnya mata pencaharian masyarakat adalah sebagai pembuat batu bata, lokasi pembuatan dan pembakaran tidak jauh dari rumah sehingga meningkatkan polusi setempat, dan proses

pembuatan batu tidak menggunakan alat pelindung diri seperti masker. Dukungan keluarga diharapkan mampu dapat menekan frekuensi kekambuhan asma bronkial yang berupa dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian, dan dukungan emosional. Maka pendidikan kesehatan kepada penderita dan keluarganya akan sangat berarti bagi penderita, terutama bagaimana sikap dan tindakan yang bisa dikerjakan pada waktu menghadapi serangan, dan bagaimana caranya mencegah terjadinya serangan asma (Medlinux, 2008).

Seperti halnya dengan penyakit kronis lainnya, asma memerlukan penanganan jangka panjang. Keberhasilan pengobatan tidak saja ditentukan oleh obat anti asma, tetapi juga oleh kepatuhan minum obat dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan pencegahan timbulnya serangan asma. Untuk mencapai maksud tersebut diatas tentu saja pengetahuan mengenai asma. Salah satu syarat keberhasilan pengobatan asma adalah kerjasama yang baik antara penderita, keluarga, dengan dokter yang mengobati.

METODE

Kerangka pikir penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan peran keluarga terhadap pencegahan kekambuhan pasien asma bronkhiale. Peneliti

menggunakan jenis penelitian yang bersifat *Deskriptif Korelasi* dimana peneliti ingin memaparkan hubungan antar variabel independent dan dependen. Dengan rancangan penelitian *cross sectional* dimana pengambilan data dilakukan dengan cara melihat sekaligus bersamaan antara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL

Setelah dilakukan penelitian terhadap 39 responden dengan judul “ Hubungan Tugas Kesehatan Keluarga dalam Relaps Asma Bronkial di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang “ dan hasilnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (Thn)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	30 – 35	2	5,1
2	36 – 41	8	20,5
3	42 – 47	10	25,6
4	48 – 53	8	20,5
5	54 – 59	6	15,4
6	60 – 65	5	12,8
Jumlah		39	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 39 responden mayoritas berumur 42–47 tahun sebanyak 10 responden (25,6%) dan minoritas berumur 30-35 tahun sebanyak 2 responden (5,1%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hubungan Tugas Kesehatan Keluarga Terhadap Pencegahan Asma Bronkial

No	Tugas Keluarga Dibidang Kesehatan	Pencegahan Kekambuhan Asma Bronkial						Jumlah		Asymp. Sig. (2sided)
		Baik		Kurang Baik		Buruk		F	%	
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Baik	11	28,2	-	-	-	-	11	28,2	0,000
2	cukup	10	25,6	11	28,2	-	-	21	53,8	
3	Buruk	-	-	5	12,8	2	5,1	7	17,9	
Total		21	53,8	16	41,0	2	5,1	39	100	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 39 responden mayoritas memiliki tugas keluarga dibidang kesehatan cukup jumlah responden 21 orang (53,8%) dengan pencegahan kekambuhan asma bronkial mayoritas baik sebanyak 21 responden (53,8%), dan tugas keluarga dibidang kesehatan kurang baik dengan jumlah

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tugas Kesehatan Keluarga Dalam Pencegahan Kekambuhan Asma Bronkial

No	Tugas kesehatan keluarga	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	11	28,2
2	Kurang Baik	21	53,9
3	Buruk	7	17,9
Jumlah		39	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 39 responden mayoritas memiliki tugas keluarga kurang baik yaitu sebanyak 21 responden (53,9%), dan minoritas tugas keluarga buruk sebanyak 7 responden (17,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pencegahan Kekambuhan Asma Bronkial Di Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018

No	Pencegahan Asma Bronkial	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	21	53,8
2	Kurang Baik	16	41,0
3	Buruk	2	5,1
Jumlah		39	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 39 responden mayoritas pencegahan kekambuhan asma bronkial baik yaitu sebanyak 21 responden (53,8%), dan minoritas buruk sebanyak 2 responden (5,1%).

responden 7 (17,9%) dengan pencegahan kekambuhan asma bronkial buruk sebanyak 2 responden (5,1%), Dengan uji statistik chi – square didapatkan hasil $p = 0,000$ berarti $p < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa “ Ada Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Sikap dalam Pencegahan Kekambuhan

Asma Bronkial di Desa Durian Kecamatan Panti Labu Kabupaten Deli Serdang”.

PEMBAHASAN

Tugas keluarga dibidang keluarga Tentang Kekambuhan Asma Bronkial Didesa Durian Kecamatan Pantai Labu pada bulan juni sampai juli dari 39 keluarga yang menjadi respnden menunjukkan bahwa Tugas Kesehatan Keluarga Tentang Penyakit Asma Bronkial tergolong cukup jumlah responden 21 orang (53,8%). Hal ini sesuai dengan teori menurut (Purwanto, 2005) bahwa sikap itu merupakan pandangan – pandangan atau perasaan – perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek tadi. Adapun faktor lain yang mempengaruhi sikap seseorang antara lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga kedudukan dan agama dan yang terakhir adalah faktor sosial (Chandra, 2006).

Hubungan tugas keluarga dalam, pencegahan kekambuhan sama bronkial Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, dari hasil analisa penelitian yang sudah dilakukan ada hubungan antara tugas kesehatan keluarga dengan pencegahan kekambuhan asma bronkial hal ini dapat dilihat dari uji statistik dengan SPSS memakai uji chisquare analisis $p = 0,000$ berarti $p < 0,05$ yang didapat hasil pembagian dan isian lembar kuisioner yang di bagikan kepada responden. Hubungan antara tugas keluarga dibidang kesehatan dalam pencegahan kekambuhan asma bronkial hal ini disebabkan karena tugas kesehatan keluarga terhadap penyakit asma bronkial mempunyai hubungan dengan pencegahan asma bronkial. Pemberian informasi akan penyakit asma bronkial akan menambah kemampuan keluarga dalam melakukan tugas kesehatan dalam pencegahan asma bronkial. Disini sangat penting peran tenaga kesehatan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam melakukan pencegahan kekambuhan asma bronkial.

KESIMPULAN

1. Responden yang memiliki tugas kesehatan keluarga dalam pencegahan asma bronkial di Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang kurang baik dilihat dari kuesioner dengan jawaban kurang baik hal ini di dukung dengan responden memiliki pendidikan mayoritas SD.
2. Responden yang memiliki pencegahan kekambuhan asma bronkial di Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang memiliki pencegahan kekambuhan asma bronkial baik, hal ini didukung dari jumlah responden yang melakukan pencegahan kekambuhan asma bronkial mayoritas baik.

SARAN

1. Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keluarga terhadap Upaya Pencegahan kekambuhan pasien Asma Bronkialae.
2. Menjadi sumber informasi bagi pendidikan keperawatan dan bisa mendorong perkembangan intelektual, memutuskan watak sreta membentuk keterampilan dan kemahiran mahasiswa/i keperawatan tentang pencegahan kekambuhan asma bronkial sehingga mahasiswa/i akan menjadi perawat profesional dalam pencegahan penyakit asma bronkial.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2007Z). Penyakit Asma Kontrol Te ratur Cegah Kekambuhan. Akses online 28 November 2007. URL: <http://www.susuko-ostrum.com>.
- Arief. (2009). Penderita-Asma. Akses online 28 Februari 2008. URL: <http://ebdosama.blogspot.com>.
- Aulia, N. (2006). *Tips Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Restu agung.
- Depkes RI. (2008). Pengendalian Asma. Akses online 20 Agustus 2008. URL: www.depkes.go.id.
- Faisal. (2007). Meningkatkan Penderita Asma. akses online 28 Februari 2007. URL: <http://keluh.com>.

- Firshein, R. N. (2010). *Langkah Revolusioner Sembuh Dari Asma*. Yogyakarta: B-First.
- Fuad, Firdinan M.. (2008). Membina Keluarga Harmonis. Akses online 17 November 2009. URL: <http://Kalimantan Selatan.bkkbn.go.id>.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2007). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2007). *Metode penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba medika.
- Masmamad. (2010). Peran Keluarga Dalam Kesehatan. Akses online 3 Maret 2010. URL: <http://masmamad.com>.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Porkonya, dkk. (2008). Kekambuhan. Akses online 27 juli 2009. URL: <http://wiring-nursing.blogspot.com>.
- Prasetyo, B. (2010). *Seputar Masalah Asma*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Riskesdas. (2007). Profil Ringkasan Kesehatan di Indonesia. Akses online 1 Maret 2010. URL: <http://selasi.com>.
- Setiadi. (2007) *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Setiadi. (2008). *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyowati, S, Murwani A. (2008). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Mitra Cendikia.
- Somantry, I. (2008). *Sistim Pernafasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: ALFABETA.
- Sundaru, H. (2007). *Asma Apa Dan Bagaimana Pengobatannya*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Tamsuri, A. (2008). *Klien Gangguan Pernafasan*. Jakarta: EGC.